

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan secara terperinci dalam waktu terbatas untuk mencapai tujuan tertentu dan dengan harapan untuk memperoleh hasil yang maksimal pada waktu yang akan datang, rangkaian kegiatan tersebut saling berkaitan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pendorongan, dan pengendalian. (Lulu, 2003). Serangkaian kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan sumber daya yang baik, hal ini dikarenakan sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek. Sumber daya tersebut antara lain, man (tenaga kerja), materials (material), machine (peralatan), money (biaya), dan method (metode).

Sasaran utama dari pelaksanaan sebuah proyek adalah proyek tersebut dapat tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya, oleh karena itu semua sumber daya yang tersedia harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Demi mencapai sasaran tersebut maka proyek tersebut harus memiliki rencana anggaran biaya yang tepat. Tiga sumber daya yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penyusunan rencana anggaran biaya yaitu tenaga kerja, material, dan peralatan.

Tenaga Kerja, material, dan peralatan menjadi faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan suatu proyek. “Tenaga kerja yang berkemampuan kerja yang baik dibutuhkan dalam suatu proyek konstruksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi tersebut” (Pratama & dkk, 2015). Hal tersebut juga akan terjadi pada sumber daya material dan peralatan. Pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan tenaga kerja yang berkemampuan baik, material dan peralatan yang juga tidak mendukung, maka tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek, dan akan mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi, untuk itu perlu dilakukan analisa koefisien harga satuan pekerjaan.

Pada kondisi riil, atau kondisi di lapangan tidak semua pekerjaan dapat mengacu pada standar yang telah ditetapkan karena adanya pengaruh faktor lapangan. Penelitian terdahulu (Pratama & dkk, 2015) menjelaskan bahwa di dalam faktor lapangan untuk tiap daerah dan masing-masing proyek, tingkat produktivitas tenaga kerja berbeda-beda dan juga

besarnya indeks biaya harga satuan pekerjaan berbeda-beda untuk masing-masing daerah. Sedangkan, yang terdapat di dalam SNI ini menggambarkan rata-rata produktivitas tenaga kerja di Indonesia, sedangkan produktivitas tenaga kerja berbeda-beda tergantung pengalaman kerja, budaya daerah asal, dan lain-lain. Hal tersebut yang membuat adanya perbedaan antara kondisi lapangan dan SNI.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan analisis perbandingan koefisien analisa harga satuan pekerjaan berdasarkan kondisi lapangan dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar nilai koefisien sumber daya yang ada di lapangan? dan berapa besar analisa harga satuan pekerjaan berdasarkan kondisi di lapangan?
2. Bagaimana rasio perbandingan koefisien sumber daya dan analisa harga satuan antara kondisi lapangan, RAB, dan SNI?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya koefisien analisa harga satuan yang terjadi di lapangan, serta membandingkannya dengan standar yang telah ada yaitu Standar Nasional Indonesia.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan koefisien sumber daya yang terjadi di lapangan dengan, RAB, dan Standar Nasional Indonesia Analisa Harga Satuan (SNI AHSP) Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui perbedaan analisa harga satuan yang terjadi di lapangan dengan Standar Nasional Indonesia Analisa Harga Satuan (SNI AHSP) Tahun 2013.

1.4. Manfaat

- 1.4.1 Manfaat secara umum adalah dapat memberikan gambaran umum dan masukan atau informasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan konstruksi guna

menunjang kelengkapan informasi ataupun sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana serta memberikan hasil yang maksimal.

1.4.2 Manfaat secara khusus yang diperoleh dari tujuan penelitian adalah:

- a. Agar dapat memahami dan mengetahui besarnya koefisien analisa harga satuan pekerjaan yang terjadi dilapangan, serta dapat mengetahui cara menghitung koefisien analisa harga satuan yang terjadi dilapangan tersebut.
- b. Agar dapat mengetahui besarnya rasio perbandingan koefisien analisa harga satuan antara kondisi lapangan, RAB dan SNI.

1.5. Pembatasan Masalah

Obyek studi yang akan diteliti adalah obyek pada lokasi proyek peningkatan pembangunan gedung dua lantai Puskesmas Tarus, dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk 8 item pekerjaan yang ada pada lokasi proyek tersebut, antara lain:
 - a. Pemasangan 1 m² pondasi batu belah campuran 1 SP : 5 PP
 - b. Membuat 1 m³ beton, mutu $f' = 21,7$ Mpa (K250)
 - c. Pembesian 1 kg dengan besi polos
 - d. Pemasangan 1 m² dinding conblock HB 20 campuran 1 SP : 4 PP
 - e. Pemasangan 1 m² plesteran 1 SP : 4 PP
 - f. Pemasangan 1 m² acian
 - g. Pemasangan 1 m² lantai keramik 40 x 40
 - h. Pemasangan 1 m² dinding keramik 20 x 25
2. Data sekunder yang diambil dari rencana anggaran biaya dianggap tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan, data tersebut yaitu:
 - a. Volume
 - b. Harga satuan sumber daya
 - c. Analisa harga.
3. Koefisien diperoleh dari pengamatan lapangan.
4. Pengukuran hanya dibatasi pada analisa kerja dan waktu, tidak ditinjau upah kerja dan keuntungan.
5. Penelitian dilakukan di jam kerja normal tidak untuk jam lembur.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

NO	JUDUL PENELITIAN	KESAMAAN	PERBEDAAN
1.	Artur Arruan, 2014: "Analisis Koefisien Harga Satuan Tenaga Kerja Dilapangan Dengan Membandingkan Analisis SNI Dan Analisis BOW Pada Pembesian Kolom	Sama-sama penelitian terhadap perhitungan koefisien yang terjadi di lapangan atau lokasi proyek.	1. Penelitian terdahulu ini hanya berfokus pada satu item pekerjaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini dilakukan untuk beberapa item pekerjaan.
2.	Febryan Mariatson Zacharias, 2012: "Evaluasi Nilai Kontrak Proyek Berdasarkan Koefisien Dalam SNI Kumpulan Analisa Biaya Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan". (Studi Kasus Pada Proyek Rehabilitasi Lanjutan Gedung Aula Universitas Nusa Cendana Tahap V).	Sama-sama melakukan penelitian tentang perbedaan koefisien dan analisa harga satuan.	1. Penelitian terdahulu membandingkan koefisien yang terdapat di nilai kontrak proyek dengan SNI ABK. Sedangkan penelitian sekarang membandingkan koefisien yang terdapat di lokasi proyek atau lapangan dengan SNI AHSP. 2. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada proyek Rehabilitasi Lanjutan Gedung Aula Universitas Nusa Cendana Tahap V. Sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada proyek peningkatan pembangunan gedung dua lantai Puskesmas Tarus .